

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Destinasi wisata merupakan salah satu aspek penting dalam industri pariwisata yang memiliki dampak ekonomi yang signifikan. Menurut *Indonesia Investment*, Sektor pariwisata di Indonesia berperan dengan sekitar 4% dalam perekonomian secara keseluruhan. Pada tahun 2019, pemerintah Indonesia berambisi untuk meningkatkan kontribusi ini menjadi 8% dari Produk Domestik Bruto (PDB), dua kali lipat dari angka saat ini. (*Industri Pariwisata Indonesia | Indonesia Investments*, n.d.). Di seluruh dunia, sektor pariwisata berkembang pesat, dan semakin banyak orang yang mencari informasi tentang destinasi wisata sebelum mereka melakukan perjalanan.

Para pelancong sering kali dihadapkan pada berbagai faktor yang harus dipertimbangkan, seperti tempat destinasi wisata, kategori wisata (misalnya budaya, cagar alam, taman hiburan), kota destinasi yang akan dituju, harga tiket masuk, dan *rating* atau ulasan dari wisatawan lain. Oleh karena itu, banyak pelancong mencari bantuan dalam mengambil keputusan tentang destinasi wisata yang optimal.

Dalam upaya untuk meningkatkan proses pengambilan keputusan dalam pemilihan destinasi wisata, ada beberapa metode analisis pendukung

keputusan yang telah dikembangkan. Dua di antaranya adalah Metode TOPSIS dan Metode AHP. Menurut penelitian yang membandingkan tiga pendekatan dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK) - AHP, TOPSIS, dan kombinasi AHP-TOPSIS - yang menggunakan studi kasus seleksi penerimaan siswa program percepatan belajar (akselerasi) di SMP Negeri 1 Wonogiri, hasilnya menunjukkan bahwa metode AHP-TOPSIS menduduki peringkat teratas dengan persentase 96.02% dalam parameter *Hamming Distance* terhadap perancangan sekolah (Rahman et al., 2020). Sedangkan dalam parameter *Hamming Distance* terhadap peringkat rapor siswa akselerasi, metode TOPSIS dinilai sebagai yang terbaik dengan persentase 84.21%.

Untuk membandingkan metode TOPSIS dan AHP, ada beberapa ukuran yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keefektifan, efisiensi, dan kesesuaian kedua metode tersebut dalam konteks pengambilan keputusan seperti membandingkan peringkat alternatif yang dihasilkan oleh masing-masing metode untuk menilai kesesuaian hasil yaitu, *Closeness Coefficient* (TOPSIS): Mengukur seberapa dekat alternatif terhadap solusi ideal dalam metode TOPSIS dan Skor Akhir (AHP): Menggunakan skor akhir dari AHP untuk menentukan peringkat alternatif. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang keduanya, diharapkan para pelancong dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan cerdas dalam memilih destinasi wisata yang sesuai dengan preferensi mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil dan rekomendasi dalam pemilihan destinasi wisata antara metode TOPSIS dan metode AHP?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam harga tiket masuk atau biaya akses antara jenis daya tarik wisata yang berpotensi mempengaruhi preferensi wisatawan?
3. Apakah Metode TOPSIS atau Metode AHP lebih efektif dalam membantu para pelancong dalam memilih destinasi wisata yang sesuai dengan preferensi pribadi mereka?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis perbedaan hasil dan rekomendasi dalam pemilihan destinasi wisata antara metode TOPSIS dan metode AHP dalam konteks penentuan destinasi wisata yang menarik.
2. Membandingkan efektivitas Metode TOPSIS dan Metode AHP dalam menentukan destinasi wisata di Jawa berdasarkan kategori budaya, cagar alam, taman hiburan, pusat perbelanjaan, dan bahari.

3. Memberikan rekomendasi yang berbasis data untuk membantu wisatawan dalam membuat keputusan yang lebih informasional dan cerdas saat memilih destinasi wisata di Jawa.

1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan memfokuskan pada penerapan dan perbandingan hasil antara metode TOPSIS dan metode AHP dalam konteks pemilihan destinasi wisata yang menarik.
2. Analisis perbandingan akan difokuskan pada hasil rekomendasi yang dihasilkan oleh kedua metode tersebut dalam memilih destinasi wisata, serta identifikasi perbedaan signifikan antara hasil dari kedua metode.
3. Hasil dari penelitian ini akan memberikan pandangan tentang efektivitas dan perbedaan antara metode TOPSIS dan metode AHP dalam mendukung pengambilan keputusan terkait pemilihan destinasi wisata yang menarik, serta implikasinya terhadap pengembangan sektor pariwisata.
4. Penelitian ini terbatas pada destinasi wisata di wilayah Jawa, Indonesia.
Destinasi yang akan dianalisis dikategorikan dalam lima kategori utama: budaya, cagar alam, taman hiburan, pusat perbelanjaan, bahari

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas dan perbedaan antara metode TOPSIS dan metode AHP dalam memilih destinasi wisata yang menarik.
2. Penelitian ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait pemilihan destinasi wisata yang efektif.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini, maka dibutuhkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hal-hal penting yang menjadi dasar penelitian atau dasar penyelidikan, yang terbagi menjadi beberapa subbab diantaranya adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang landasan teori dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI

Pada bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data serta bagaimana menyelesaikan permasalahan yang menjadi dasar kajian. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab diantaranya adalah metode pengumpulan data / penyajian data, kerangka pikir, hipotesis, tahapan penelitian, metode penyelesaian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil dari kegiatan penelitian dan penjelasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan umum serta saran dari hasil penelitian.

